

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil-hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak kelopak bunga rosela dapat memberikan efek diuresis, terutama pada kelompok P II (37,8 mg).
2. Pemberian ekstrak kelopak bunga rosela terhadap tikus putih menyebabkan pengaruh secara nyata terhadap peningkatan volume urin. Berat jenis, pH, dan kadar protein urin tetap dalam kisaran normal. Perlakuan dengan menggunakan ekstrak rosela dapat memperbaiki proses filtrasi pada ginjal.

#### **5.2. Saran**

Untuk penelitian dengan topik yang sama dapat dilakukan pengamatan efek ekstrak kelopak bunga rosela berbagai dosis terhadap kadar kolesterol darah tikus putih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Destilasi dan Ekstraksi*. Instalansi Galenika Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat & Obat Tradisional.
- Anonim. 1989. *Penuntun Laboratorium Patologi Klinik*. Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Adjirmi dan Wahjoedi. 1998. Pengaruh Infus *Oxalin corniculata* L. Sebagai Penghambat Pembentukan Batu Kandung Kemih Buatan pada Tikus Putih. *Cermin Dunia Kedokteran* No. 58.
- Anhawange, B.A. Ajibola, V.O. and Okibe, F.G. 2006. Nutritive Value and Anti-Nutritional Factors in *Hibiscus sabdariffa*. *Journal of Fisheries International* 1 (2-4): 73-76.
- Christin dan Hertiani. 2005. Kandungan Senyawa Kimia dan Efek Ekstrak Air Daun Bangun-bangun (*Coleus amboinicus* L.) pada Aktivitas Fagositosis Netrofil tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Penerbit Majalah Farmasi Indonesia*, 16 (3), 141-148.
- Dahiru, D. Obi, O.J. Umaru, H. 2003. Effect of *Hibiscus sabdariffa* Calyx Extract on Carbon Tetrachloride Induced Liver Damage. *Biochemistry* 15(1): 27-33.
- Dawiesah, S.I. 1998. *Petunjuk Laboratorium*. Penentuan Nutrien Dalam Jaringan dan Plasma Tubuh. Yogyakarta: PAU – Pangan dan Gizi UGM.
- Gandasoebrata, R. 1992. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

- Ganong, W.F. 1998. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Guyton, A.C. 1997. *Fisiologi Kedokteran*. Penerjemah: Setiawan, I, Edisi IX. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hrapkiewicz, K. Medina, T. Holmes, D. 1998. *Clinical Laboratory Animal Medicine*. Iowa State University Press, USA.
- Jantambajong, 1998. *Sinopsis Histologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Junqueira, L.C. 1998. *Histologi Dasar (Basic Histology)* Edisi Ke-8. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Leeson, C.R. 1990. *Buku Ajar Histologi (Textbook of Histology)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Madiyan, M. 1992. *Analisis Zat-zat kimia dalam Feses dan Urin*. Yogyakarta: PAU – Pangan dan Gizi.
- Mardiah, Rahayu, A. Ashadi, R.W. dan Sawarni. 2009. *Budi Daya & Pengolahan Rosela Merah Segudang Manfaat*. Penerbit: PT AgroMedia Pustaka.
- Maryani dan Kristiana. 2005. *Khasiat dan Manfaat Rosella*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Mayers, F.H. 1974. *Review of Medical Pharmacology*. 4<sup>th</sup> Ed. London: Large Medical Publications Maruzen Company Ltd.
- Santoso, H. 2003. *Tanaman Obat Keluarga 3*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

- Subakir, A. 1996. *Diuretik dan Antidiuretik*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Susilawati, H.L. Listyawati, S. dan Sutarno. 2003. Analisis Kimia-Fisik Urin Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Setelah Pemberian Ekstrak Daun Seledri (*Apium graveolens* Linn.). *Biosmart Volume 5(1)*: 43-46.
- T.H. Tjay dan K. Rahardja. 1995. *Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Samping*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Widyanto dan Nelistya, 2008. *Rosella Aneka Olahan, Khasiat dan Ramuan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wulangi. 1993. *Prinsip-prinsip Fisiologi Hewan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Perguruan Tinggi.